

Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas IV SDN 2 Lemo

Fitriani

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut. “ Apakah kemampuan membaca murid kelas IV SDN 2 Lemo melalui pendekatan ketrampilan proses dapat di tingkatkan ? ”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar membaca pemahaman melalui metode keterampilan proses pada siswa kelas IV SDN 2 Lemo tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV semester II SDN 2 Lemo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 10 siswa. Teknik analisis data digunakan analisis peningkatan, artinya peristiwa/kejadian yang timbul dibandingkan kemudian dideskripsikan ke dalam suatu bentuk data penilaian yang berupa nilai. Prosentase dideskripsikan ke arah kecenderungan tindakan guru dan reaksi serta hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan proses dapat meningkatkan prestasi belajar membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN 2 Lemo Tahun 2013/2014. Berdasarkan prestasi belajar awal membaca pemahaman nilai rerata sebesar 50,00, ketuntasan secara klasikal sebesar 33,33%. Pada siklus I, diketahui rerata nilai membaca pemahaman sebesar 60,00, ketuntasan secara klasikal mencapai 66,67%. Pada siklus II, diketahui rerata nilai membaca pemahaman sebesar 68,33, seluruh siswa mendapat nilai 60,00 lebih (tuntas belajarnya). Ketuntasan secara klasikal telah mencapai 100%. Berdasarkan data tersebut, secara klasikal telah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan prestasi belajar membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN 2 Lemo tahun pelajaran 2013/2014

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Pendekatan Keterampilan Proses

I. PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai dikuasai oleh murid SD kelas empat, kemampuan membaca sangat penting bagi murid dalam menjalani kehidupan sehari-hari, misalnya untuk membaca Buku koran, majalah dan tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Kemampuan

membaca sangatlah penting untuk memahami dan mendapatkan informasi pada sebuah sumber bacaan. Kemampuan membaca ragam formal tidak akan di peroleh dengan sendirinya, kemampuan ini harus lewat jalur sekolah, program yang direncanakan secara khusus dan latihan-latihan. Pembelajaran membaca telah peneliti lakukan diambil dari buku pegangan pembelajaran. Sebab secara klasikal dalam pembelajaran tersebut peneliti memberikan teks untuk dijadikan bahan ajar untuk menguji kemampuan anak membaca, namun kenyataannya murid belum bisa membaca dengan baik dan bahkan ada yang tidak sama sekali mengenal huruf, ada yang membaca masih mengeja. Penyebab terjadinya kekurangpahaman murid dalam berbicara karena kurangnya minat belajar murid atau kurangnya pemberian latihan yang cukup serta metode yang digunakan kurang berhasil, dan Murid secara sengaja tidak peduli akan pentingnya pengetahuan tentang membaca yang baik dan benar. Hasil pembelajaran tersebut ternyata dibawah kriteria ketercapaian minimal (KKM).

Menurut pandangan umum sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik dan lebih terarah, baik di lingkungan sekolah dan luar sekolah. Menurut Wahjosumidjo dalam Suharsimi(2003:vii) “sekolah sebagai sistem terbuka, sebagai sistem sosial, dan sekolah sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka penyesuaian diri, melainkan seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.” maka hal tersebut di Kelas IV SDN 2 Lemo masih jauh dari harapan dalam memperoleh hasil belajar yakni KKM 7,0.

Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan di sekolah harus menyediakan sarana belajar yang sesuai kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap pengembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pendidikan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Isi kurikulum merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam

rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Isi kurikulum pendidikan dasar memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan pelajaran tentang: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, membaca dan menulis, matematika (termasuk menghitung), pengantar sains dan teknologi, ilmu bumi, sejarah nasional dan sejarah umum, kerajinan tangan dan kesenian, pendidikan jasmani dan kesehatan, menggambar, serta bahasa Inggris.

Mata pelajaran bahasa Indonesia dan sastra adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia Kelas IVSDN 2 Lemo meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi karya sastra, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia. Penguasaan mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Pengaruh dari luar diri siswa salah satunya adalah metode pendekatan yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya di Sekolah Dasar dimungkinkan dapat berhasil dengan baik dan maksimal bila didukung oleh pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan itu perlu didasari oleh berbagai teori belajar yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Kesesuaian dengan karakteristik belajar bagi anak dimana menentukan di dalam pengembangan kurikulum bagi SD sampai ke tingkat operasional dalam pembelajaran; tahapan materi, penentuan strategi pada masing-masing tingkat pembelajaran masih perlu modifikasi dalam penerapannya di setiap bidang studi.

Pendekatan keterampilan proses sangat baik digunakan dalam pembelajaran terutama untuk mata pelajaran yang tidak hanya menekankan hafalan dan pengetahuan siap. Pendekatan keterampilan proses menekankan keaktifan siswa dalam menemukan konsep, bagaimana proses siswa tersebut mengembangkan

konsep yang sudah dikuasai dan menemukan konsep baru berdasarkan konsep yang ada atau telah dimiliki.

Untuk itu, ketepatan pendekatan keterampilan pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. Demikian juga pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca pemahaman siswa Kelas IVSDN 2 Lemo, guru berusaha untuk meningkatkan kemampuan siswa yang selama ini dirasakan masih rendah dan hasil belajar diperoleh pada semester 1 masih rata-rata 5,6

Mata pelajaran bahasa Indonesia dan sastra adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia Kelas IVSDN 2 Lemo meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi karya sastra, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia. Penguasaan mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Pengaruh dari luar diri siswa salah satunya adalah metode pendekatan yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya di SD dimungkinkan dapat berhasil dengan baik dan maksimal bila didukung oleh pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses sangat baik digunakan dalam pembelajaran terutama untuk mata pelajaran yang tidak hanya menekankan hafalan dan pengetahuan siap. Pendekatan keterampilan proses menekankan keaktifan siswa dalam menemukan konsep, bagaimana proses siswa tersebut mengembangkan konsep yang sudah dikuasai dan menemukan konsep baru berdasarkan konsep yang ada atau telah dimiliki.

Proses membaca pemahaman merupakan hal yang tidak mudah. Proses membaca pemahaman dalam praktiknya melibatkan proses kognitif yang meliputi

kemampuan mengingat, berpikir dan bernalar. Kemampuan kognitif dimaksudkan adalah kemampuan menemukan dan memahami informasi yang tertuang dalam bacaan secara tepat dan kritis. Seseorang dikatakan memahami bacaan jika ia dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang bersifat tersurat (jawabannya secara pasti ada di dalam bacaan) maupun tersirat (jawabannya tidak terdapat secara jelas di dalam teks bacaan). Kemampuan membaca pemahaman didukung oleh metode pendekatan yang digunakan guru rendahnya prestasi belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, model *Stephen Kemmis dan Mc. Taggart* (, model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan masalah. Seperti yang diungkapkan oleh *Mills* (dalam ConySemuawan, dkk (2000;17), "*Stephen Kemmis has created a wellknownrepresentation of theactionresearch spiral ...*". Peneliti menggunakan model ini karena dianggap paling praktis dan aktual.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 2 Lemo. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi : Skenario pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa, lembar pengamatan guru dan satuan layanan yang diambil dari silabus.Skenario pembelajaran dibuat sebagai panduan guru agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Lembar Kegiatan Siswa digunakan membuat daftar pertanyaan. Tugas Dari Guru/ Kuis Lembar Pengamatan/Observasi guru digunakan untuk mengetahui perkembangan kegiatan/ perubahan tingkah laku siswa. Menurut Wasenodalam Purwoto(1998:17) Proses penelitian tindakan ini merupakan proses daur ulang mulai dari tahap perencanaan. Tindakan pengamatan (observasi) dan refleksi (perenungan-pemikiran evaluatif), berulang sesuai banyaknya siklus.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data awal prestasi belajar membaca pemahaman, diketahui nilai rerata sebesar 50,00, terdapat 4 siswa nilai kurang dari 60,00 dan 2 siswa

mendapat nilai 60,00. Ketuntasan secara klasikal sebesar 33,33%. Berdasarkan data tersebut secara klasikal belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, diketahui rerata nilai membaca pemahaman sebesar 60,00, sebanyak 4 siswa mendapat nilai 60,00 atau lebih (tuntas belajarnya) dan tinggal 2 siswa yang belum tuntas, karena nilainya masih di bawah 60,00. Ketuntasan secara klasikal mencapai 66,67%. Berdasarkan data tersebut, secara klasikal belum mencapai ketuntasan belajar.

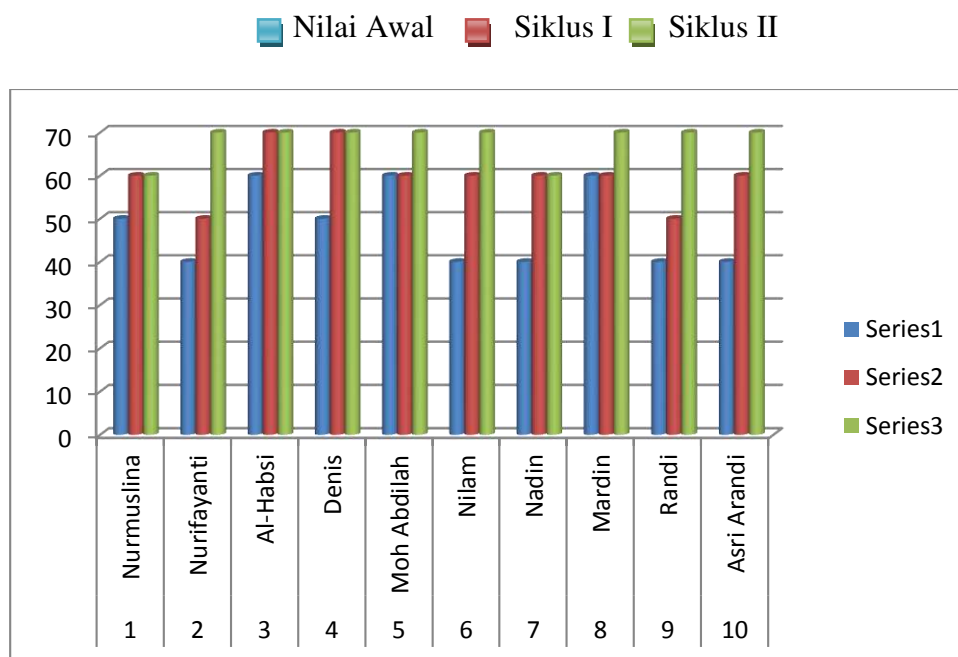
Berdasarkan hasil tes pada siklus II, diketahui rerata nilai membaca pemahaman sebesar 68,33, seluruh siswa siswa mendapat nilai 60,00 atau lebih (tuntas belajarnya). Ketuntasan secara klasikal telah mencapai 100%. Berdasarkan data tersebut, secara klasikal telah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil observasi, dengan upaya-upaya perbaikan yang dilakukan pada membaca pemahaman melalui pendekatan keterampilan proses, hasil yang dicapai siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari naiknya persentase hasil tes yang diperoleh siswa.

Tabel 1. Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Setiap Siklus Melalui Pendekatan Keterampilan Proses.

No Urut	Nama Subyek	Nilai	Siklus 1	Siklus II
1	Nurmuslina	50	60	60
2	Nurifayanti	40	50	70
3	Al-Habsi	60	70	70
4	Denis	50	70	70
5	Moh Abdilah	60	60	70
6	Nilam	40	60	70
7	Nadin	40	60	60
8	Mardin	60	60	70
9	Randi	40	50	70
10	Asri Arandi	40	60	70
Jumlah		480	600	680
Rata-rata				
Ketuntasan Klasikal		68,33 %	66,7 %	100 %

Dari hasil nilai rata-rata secara individu dari setiap siklus dapat dibuat tabel perbandingan sebagai berikut



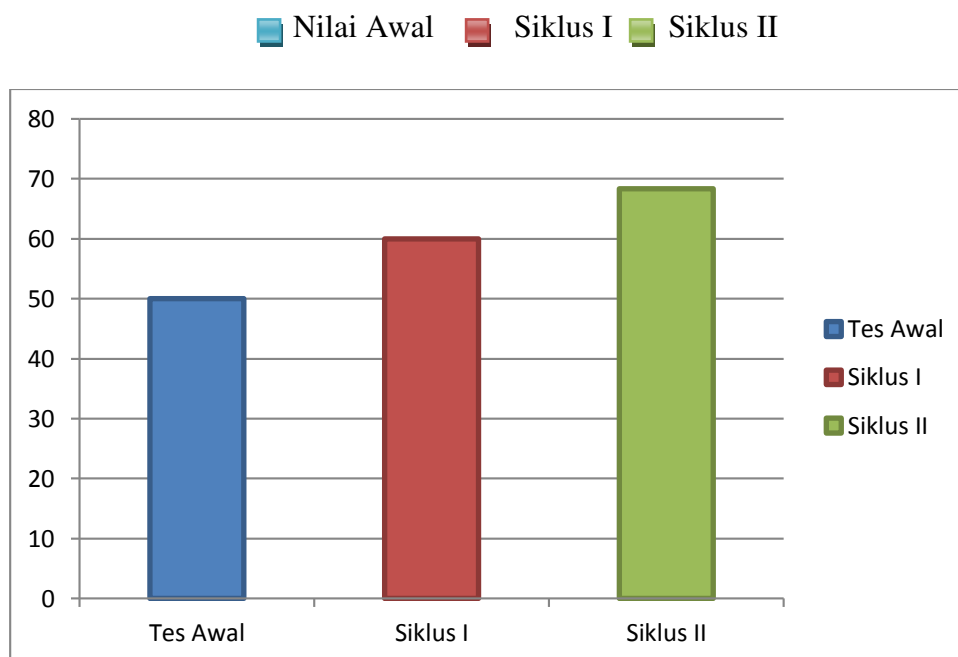
Grafik 1. Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Setiap Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses.

Dari hasil nilai rata-rata secara klasikal dari setiap siklus dapat dibuat tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 2. Peningkatan Nilai Rata-rata Prestasi Membaca pemahaman Setiap Siklus

Siklus	Nilai Rata-rata	Peningkatan
Tes Awal	50,00	-
Siklus I	60,00	10
Siklus II	68,33	08,33

Dari peningkatan nilai membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN 2 Lemo melalui penerapan pendekatan keterampilan proses dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 2. Prestasi Belajar Membaca Pemahaman

Hasil prestasi belajar melalui tes menunjukkan bahwa rerata prestasi belajar membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN 2 Lemo KecAmpibabo telah mencapai 68,33 dari 10 siswa seluruhnya mendapat 60,00 dapat diasumsikan indikator kinerja secara klasikal telah mencapai batas tuntas. Ketuntasan secara klasikal mencapai 100%.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar membaca pemahaman melalui pendekatan keterampilan proses yang telah dikemukakan pada bab IV dapat ditingkatkan

Saran

Rekomendasi dari penelitian ini adalah diharapkan: **(1)** Untuk Guru Mengingat adanya pengaruh yang signifikan pendekatan keterampilan proses terhadap prestasi belajar membaca pemahaman, diperlukan dorongan dari guru terhadap siswa agar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitan dan mengadakan diskusi kelas. Dengan pembelajaran yang interaktif dan terarah akan meningkatkan kreativitas dan minat belajar membaca pemahaman. (

2)Untuk Siswa Agar lebih mengoptimalkan dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru dengan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran membaca pemahaman. (3) Untuk Kepala Sekolah Hendaknya lebih meningkatkan pengawasan kepada guru-guru kelas dalam meningkatkan pembelajaran dan memberikan penjelasan kepada guru dan siswa akan pentingnya memahami pendekatan keterampilan proses dalam untuk mempermudah memahami membaca pemahaman. (4) Untuk penelitian Lain Penelitian tindakan kelas ini perlu diupayakan adanya penelitian yang berkaitan dengan pendekatan keterampilan proses dalam membaca pemahaman kepada subyek yang lebih luas. Para peneliti dapat mengadakan penyelidikan yang lebih cermat terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar membaca pemahaman terlepas dari faktor pendekatan keterampilan proses yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2000. *Buletin Pusat Pembukuan*. Edisi Nopember. Jakarta: Depdikbud
- _____. 2004. *Penelitian Tindakan (Action Research)*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Perkembangan Kemampuan Menyunting, Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Purwoto. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press.
- Semuawan, Cony. dkk. 2000. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- SuharsimiArikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuchdi,Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta:UNY Press.